

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LESS-CASH*
SOCIETY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : LUH SUKERTI
NIM : 1915644007

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LESS-CASH SOCIETY* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF

Luh Sukerti
1915644007

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perilaku konsumtif merupakan sikap seseorang yang cenderung menunjukkan sikap yang berlebihan dalam belanja suatu produk dan menggunakannya secara tidak wajar atau dengan kata lain membeli produk dengan mengutamakan keinginan pribadi daripada kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan *less-cash society* terhadap perilaku konsumtif pada generasi milenial di Kota Denpasar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial yakni dengan kirsan umur 27-42 tahun sebanyak 145.668 jiwa. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 100 responden. Variabel penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1) dan *less-cash society* (X2) sebagai variabel independen, serta perilaku konsumtif (Y) sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan *less-cash society* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Sementara, secara simultan literasi keuangan dan *less-cash society* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, *Less-Cash Society*

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LESS-CASH SOCIETY ON CONSUMPTIVE BEHAVIOR

Luh Sukerti
1915644007

(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Consumptive behavior is the attitude of someone who tends to be excessive in shopping for a product and uses it inappropriately or in other words buys products by prioritizing personal desires rather than needs. This study aims to examine the effect of financial literacy and a less-cash society on consumptive behavior in the millennial generation in Denpasar City. This research is a type of quantitative research. The population in this study is the millennial generation, namely with an age range of 27-42 years as many as 145,668 people. Sampling used the slovin formula so that 100 respondents were obtained. The variables of this study consist of financial literacy (X1) and less-cash society (X2) as independent variables, and consumptive behavior (Y) as the dependent variable. In this study data was collected by distributing questionnaires. The analytical method used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and the coefficient of determination. The results of this study indicate that partially financial literacy has a negative effect on consumptive behavior, while a less-cash society has a positive effect on consumptive behavior. Meanwhile, financial literacy and a less-cash society simultaneously affect consumptive behavior.

Keywords: Consumptive Behavior, Financial Literacy, Less-Cash Society

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LESS-CASH*
SOCIETY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : LUH SUKERTI
NIM : 1915644007**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Luh Sukerti

NIM : 1915644007

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan *Less-Cash Society*
Terhadap Perilaku Konsumtif

Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si, Ak
Drs. I Nyoman Mandia, M.Si

Tanggal Uji : 19 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2023



Luh Sukerti

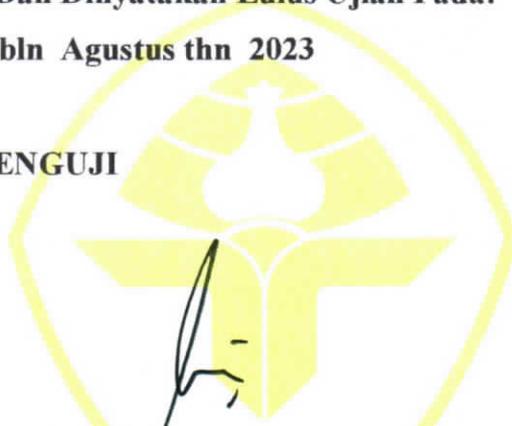
SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *LESS-CASH*
SOCIETY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 19 bln Agustus thn 2023**

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak

NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2. Drs. I Dewa Made Mahavana, M.Si

NIP. 196012311990031018

3. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H

NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE.,M.Ecom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE.,M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan sdi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Responden yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Orang tua saya Made Salin dan Nyoman Salin yang amat sangat saya cintai, kakak-kakak tersayang Ketut Kartini, Nyoman Sari, dan Gede Suarjana serta ipar dan ponakan yang saya kasihi yang telah memberikan bantuan

dukungan material, moral, serta selalu mendoakan untuk kelancaran penelitian ini.

8. Rekan-rekan satu bimbingan dan teman-teman kelas yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Diri sendiri yang sudah melakukan yang terbaik dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 19 Agustus 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinilitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Dan Temuan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Skala Likert	35
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	42
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan <i>Less-Cash</i>	42
Tabel 4.5	Kategori Penilaian Jawaban Responden.....	43
Tabel 4.6	Deskripsi Jawaban Responden terhadap Literasi Keuangan.....	45
Tabel 4.7	Deskripsi Jawaban Responden terhadap <i>Less-Cash Society</i>	46
Tabel 4.8	Deskripsi Jawaban Responden terhadap Perilaku Konsumtif.....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.11	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.15	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.16	Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4.17	Hasil Uji t	57
Tabel 4.18	Hasil Uji F	58



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	27
Gambar 2.2	Hipotesis Penelitian	30
Gambar 4.1	Histogram	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lampiran Penelitian.....	77
Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas	80
Lampiran 3 : Hasil Uji Reliabilitas	84
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif	85
Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 6 : Analisis Regresi Linear Berganda	88
Lampiran 7 : Deskripsi Jawaban Responden	89
Lampiran 8 : Responden Penelitian.....	100
Lampiran 9 : Tabulasi Data	103



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku konsumtif merupakan adalah seseorang cenderung berlebihan dalam membeli produk dan menggunakannya secara tidak proporsional, bahkan kebutuhan sehari-hari. Dengan kata lain, perilaku ini lebih didorong oleh keinginan pribadi daripada kebutuhan yang sebenarnya (Ritonga et al., 2021). Fenomena sikap berlebihan belanja karena keinginan seseorang untuk mengikuti *trend* masa kini. Jika *trend* tidak diikuti, maka mereka akan merasa tertinggal dari perkembangan zaman dan keinginan untuk meningkatkan status sosial serta *prestige* (gengsi) (Suminar dan Meiyuntari, 2015). Hal tersebut mengakibatkan mereka berbelanja tanpa pikir panjang, tanpa mempertimbangkan yang mana kebutuhan dan yang mana keinginan. Chita et al., (2015) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif tidak didasari atas kebutuhan, melainkan didorong oleh hasrat dan keinginan.

Global Consumer Confidence mengemukakan bahwa negara yang berada di posisi ke lima yang mempunyai tingkat keyakinan pembeli serta intensitas niat tertinggi dalam berbelanja di Asia Pasifik ialah Indonesia (nielsen.com, 2020). Berdasarkan Survei Konsumen (SK) yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2022 mencatat bahwa pendapatan konsumen Indonesia untuk konsumsi meningkat, yakni sebesar 75,6% pada bulan Desember 2022 dari 74,7% pada bulan sebelumnya terindikasi dari rata-rata proporsi. Sementara rata-rata pembayaran cicilan/utang sebesar 9,2%,

terdapat penurunan dari bulan sebelumnya. Sementara itu, persentase dari pendapatan konsumen yang disimpan mencapai 15,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan pada bulan November 2022 yang sebesar 15,7% (Bank Indonesia, 2023). Sesuai dengan data yang bisa diketahui, masyarakat Indonesia cenderung menghabiskan pendapatan yang mereka peroleh untuk memenuhi perilaku konsumtifnya dibandingkan dengan menabung. Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi telah memberikan kemudahan dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Namun, perubahan ini membawa dampak baik dan buruk bagi masyarakat, terutama pada generasi milenial.

Generasi milenial adalah masyarakat yang lahir di tahun 1981-1996, artinya kini berumur kisaran 27 – 42 tahun (Basuki, 2021). Statistik Gender Tematik (2018), generasi milenial ditandai oleh sifat komunikasi yang terbuka, antusias dalam menggunakan *social media*, perkembangan dalam bidang teknologi sangat mempengaruhi kesehariannya, dan memiliki keterbukaan persepektif terhadap isu-isu politik dan ekonomi. Generasi milenial sering kali dikatakan sebagai kelompok yang memiliki kreativitas tinggi dan keberanian dalam mengambil resiko.

Dari seluruh transaksi di *e-commerce*, 48% *consumer*-nya merupakan generasi milenial (26-36 tahun), kemudian disusul oleh kelompok umur 18-25 tahun (Generasi Z) dan 36-45 tahun (generasi X) dengan persentase sama-sama 23% dari total transaksi di *e-commerce* di tahun 2021 (Bayu, 2022). Generasi milenial cenderung boros dan tidak bisa menabung, hal tersebut didukung berdasarkan data *Indonesia Millennial Report* pada tahun 2022, yang

menyatakan bahwa 51% pendapatan generasi milenial digunakan untuk keperluan rutin, sedangkan untuk menabung hanya sebesar 11% serta untuk investasi hanya 2% saja. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yakni kurangnya literasi keuangan serta kemajuan teknologi seperti adanya

Kusumaningtyas (2017) mengemukakan *consumptive behavior* dipengaruhi oleh literasi keuangan. Dimana mencakup pemahaman dan kemampuan individu dalam mengatur keuangan dari pendapatan sampai pengeluaran. Menurut OJK (2017) di Indonesia, tingkat literasi keuangan dibagi dalam beberapa kelompok yaitu *sufficient literate, well literate, not literate, less literate* dengan mayoritas penduduk Indonesia berada di kategori *less literate*. *Less literate* artinya penduduk Indonesia hanya mempunyai pemahaman mengenai institusi keuangan dan produk-produk keuangan, tetapi belum mempunyai kecakapan dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, perlu meningkatkan literasi keuangan di masyarakat.

Dunska dan Kravinskis (2016) menyatakan bahwa tingkat *financial literacy* memengaruhi perilaku seseorang dalam menghadapi krisis keuangan. *Financial management* individu akan semakin baik apabila tingkat literasi keuangannya semakin tinggi (Grohmann, 2018). Begitu pula sebaliknya, jika literasi keuangan rendah, maka *financial management*-nya cenderung kurang baik, dan akibatnya perilaku konsumtif lebih dominan. Saat individu mempunyai literasi keuangan baik, mereka cenderung mempunyai tabungan dan mampu mengambil keputusan yang berkaitan dengan *financial* (Ridhayani dan Johan, 2020). Oleh karena itu, literasi keuangan dinilai keterampilan hidup

yang esensial yang perlu menjadi milik seseorang dalam jangka waktu lebih lama (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Selain literasi keuangan, perilaku konsumtif juga didukung dengan semakin majunya teknologi masa kini. Salah satu kemudahan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi ialah di bidang berbelanja, di mana orang dapat melakukan pembelian secara online dengan mudah, siapapun, dimanapun dan kapanpun, seolah-olah dengan sekali sentuh jari. Selain kemudahan berbelanja, dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat, kemudahan dalam pembayaran pun terpengaruhi. Kini dalam melakukan pembayaran tidak perlu uang tunai lagi melainkan hanya perlu dengan *e-money* atau *e-wallet* seperti OVO, GoPay, QRIS, kartu debit, kartu kredit, dan lain-lain. Sehubungan dengan fenomena ini, penggunaan *e-money* atau *e-wallet* lebih dikenal dengan *less-cash society*. Jika diartikan secara sederhana *less-cash society* ialah perubahan kebiasaan dalam bertransaksi dari uang tunai menjadi non tunai ataupun dengan transaksi berbasis teknologi (Sikapuangmu, 2019).

Less-cash society kini sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, yang mana pemerintah pun sangat mendukung upaya menuju *less-cash society* dengan alasan lebih praktis, lebih higienis, dan tentunya tidak perlu ribet membawa uang tunai yang banyak. Disamping itu, dampak dari pandemi Covid-19 telah mendorong kita untuk menghindari kontak fisik dengan orang lain, maka semakin diminatilah *less-cash* ini. Fenomena ini pun banyak diteliti oleh para peneliti untuk mengetahui dampak perubahan perilaku seseorang dari adanya *less-cash society* serta tingkat pengetahuan seseorang dengan

menggunakan pendekatan teori perilaku terencana. Pada teori ini memaparkan minat dan tindakan seseorang pada konsumsi ditentukan oleh pengetahuan serta keterampilan individu dalam merencanakan keuangannya.

Pada penelitian terdahulu yang telah dikaji, Insana dan Johan (2020) membuktikan bahwa penggunaan *e-money* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, yang artinya *less-cash society* memiliki pengaruh terhadap tingkat konsumtif seseorang. Didukung juga oleh Mujahidin dan Astuti (2020), Fauziah dan Nurhasanah, (2020) yang membuktikan hal yang sama. Kemudian menurut Yudasella dan Krisnawati, (2019) membuktikan tindakan konsumtif mendapat pengaruh dari tingkat literasi keuangannya. Temuan ini sesuai pada temuan Ritonga et al., (2021). Hal serupa didukung oleh penelitian Kusumaningtyas, (2017) serta Zahra dan Anoraga, (2021). Berbanding terbalik dengan Yahya (2021) membuktikan bahwa literasi keuangan dan uang elektronik tidak mempengaruhi perilaku konsumtif.

Berbekal dari berbagai informasi dan fenomena yang terjadi terkait dengan perilaku konsumtif, maka sangat penting untuk dilaksanakan penelitian terkait pengaruh literasi keuangan dan *less-cash society* terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan dan *less-cash society* dipilih sebagai variabel independen, sedangkan perilaku konsumtif sebagai variabel dependen, sementara objek yang digunakan yaitu generasi milenial di kota Denpasar.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dalam konteks yang ada, rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Denpasar?
2. Apakah *less-cash society* memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Denpasar?
3. Apakah literasi keuangan dan *less-cash society* memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Denpasar?

C. Batasan Masalah

Batasan masalahnya meliputi variabel bebas yaitu literasi keuangan dan *less-cash society* yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu perilaku konsumtif. Objek penelitian berfokus pada generasi milenial di wilayah Denpasar, dengan rentang usia antara 27 hingga 42 tahun dan sudah berpenghasilan. Kriteria responden dalam penelitian ini hanya meliputi usia, jenis kelamin, penghasilan per bulan, dan penggunaan *less-cash*, dimana seharusnya menggunakan kriteria latar belakang pendidikan responden agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah disajikan, penelitiannya memiliki tujuan dalam mencapai hal-hal di bawah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Denpasar
- b. Untuk mengetahui pengaruh *less-cash society* terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Denpasar
- c. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *less-cash society* secara simultan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Denpasar .

2. Manfaat Penelitian

Kemudian, manfaat penelitiannya ialah:

a. Manfaat Teoritis

Melalui temuan ini dapat memberi referensi serta menambah wawasan atau memperdalam pengetahuan mengenai seberapa berpengaruh literasi keuangan dan *less-cash society* pada perilaku konsumtif terutama pada generasi milenial di Kota Denpasar. Bila kita memiliki literasi keuangan, baik secara pengetahuan atau keterampilan dengan disertai *less-cash society* yang digunakan dengan bijak maka dapat menekan perilaku konsumtif seseorang. Seperti yang diungkapkan dalam *theory of planned behavior*, tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan seseorang mempengaruhi perilaku konsumtifnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bisa menyajikan solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan mengenai perilaku konsumtif, literasi

keuangan, dan *less-cash society*. Dengan teori yang didapat dan bukti empiris yang telah dihasilkan dapat memperbaiki masalah perilaku konsumtif dengan memperdalam literasi keuangan dan mengimplementasikan *less-cash* dengan bijak.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI